HJK HOLISTIK JURNAL KESEHATAN
ISSN 1978-3337 (Print)
ISSN 2620-7478 (Online)
DOI: 10.33024
Nomor: 79/E/KPT/2023

INFORMASI ARTIKEL
Received: November, 19, 2025
Revised: December, 29, 2025
Available online: December, 29, 2025
at: https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/hjk

Intervensi keperawatan berdasarkan teori *Becoming a Mother* dari *Mercer*: Sebuah kajian pustaka

Erna Rahma Yani[1]*, Yeni Rustina[1], Nur Agustini[1], Muhammad Mudzakkir[2]

[1]Universitas Indonesia
[2]Universitas Nusantara PGRI
Korespondensi penulis: Erna Rahma Yani. *Email: ernarahmayani.ui.22@gmail.com

Abstract

Background: The process of becoming a mother requires mothers to adapt during the transition that occurs immediately after childbirth. Nursing interventions based on Mercer's theory of becoming a mother have been developed in several countries, but their form and scope have not been comprehensively mapped.
Purpose: To explore and map the scientific evidence for nursing interventions based on Mercer's theory of becoming a mother.
Method: A scoping review was conducted based on Joanna Briggs Institute (JBI) guidelines. Articles were searched in PubMed, Scopus, Proquest, and ScienceDirect databases using a search strategy based on the Population-Concept-Context (PCC) framework. Keywords and synonyms relevant to nursing interventions, the process of becoming a mother, and the postpartum period were identified. A combination of free keywords and standard terms (Medical Subject Headings/MeSH) were used in the search using Boolean operators (AND and OR). Analysis included the population, intervention characteristics, implementation methods, and reported outcomes.
Results: Five articles met the inclusion criteria for further analysis. Nursing interventions based on Mercer's theory were generally developed in the form of structured education, training, counseling, and technology-based multimodal approaches. Interventions delivered from the third trimester of pregnancy through the postpartum period have been shown to be effective in improving maternal role adaptation, self-efficacy, and mother-infant bonding. However, the duration of the interventions and study designs varied across the five articles.
Conclusion: Nursing interventions based on Mercer's theory effectively support the parenting process by strengthening knowledge, parenting skills, and emotional adjustment. Further studies are needed for standardization and long-term evaluation.
Suggestion: In order to improve the quality of nursing services, it is recommended that nurses develop a theory-based standardized nursing intervention model.

Keywords: Mothering; Mercer's Theory; Nursing Interventions.

Pendahuluan: Proses menjadi ibu memerlukan kemampuan adaptasi maternal pada masa transisi yang terjadi segera setelah melahirkan. Intervensi keperawatan berdasarkan teori *Becoming a Mother* dari *Mercer* telah dikembangkan di beberapa negara, namun bentuk dan cakupannya belum dipetakan secara komprehensif.
Tujuan: Untuk mengeksplorasi dan memetakan bukti ilmiah dari intervensi keperawatan berdasarkan teori *Becoming a Mother* dari *Mercer.*
Metode: *Scoping review* dilakukan dengan berpedoman pada *Joanna Briggs Institute* (JBI). Pencarian artikel dilakukan pada basis data PubMed, Scopus, Proquest, dan ScienceDirect dengan strategi pencarian berdasarkan

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i10.1854

kerangka *Populasi-Concept-Context* (PCC) dengan mengidentifikasi istilah utama dan sinonim yang relevan dengan intervensi keperawatan, proses menjadi ibu (*becoming a mother*), serta periode *postpartum*. Kombinasi kata kunci bebas dan istilah baku (*Medical Subject Headings*/MeSH) digunakan dalam pencarian dengan operator Boolean (*AN*D dan *OR*). Analisis mencakup populasi, karakteristik intervensi, metode implementasi, dan luaran yang dilaporkan.

Hasil: Didapatkan lima artikel memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis lebih lanjut. Intervensi keperawatan berdasarkan teori *Mercer* umumnya dikembangkan dalam bentuk edukasi terstruktur, pelatihan, konseling, dan pendekatan multimodal berbasis teknologi. Intervensi yang diberikan sejak trimester ketiga kehamilan hingga periode postpartum menunjukkan efektifitas dalam emningkatkan adaptasi peran maternal, efikasi diri, serta ikatan ibu dan bayi. Namun durasi intervensi dan desain penelitian menunjukkan variasi pada kelima artikel.

Simpulan: Intervensi keperawatan berbasis teori *Mercer* efektif mendukung proses menjadi ibu melalui penguatan pada aspek pengetahuan, kemampuan pengasuhan, dan penyelarasan emosional. Studi lanjutan diperlukan untuk standardisasi dan evaluasi jangka panjang.

Saran: Guna meningkatkan kualitas layanan keperawatan, disarankan perawat mengembangkan model intervensi keperawatan terstandar berbasis teori.

Kata Kunci: *Becoming a Mother;* Intervensi Keperawatan; Teori *Mercer*.

PENDAHULUAN

Kemampuan adaptasi pada masa transisi segera setelah melahirkan, menjadi elemen dasar dalam proses menjadi ibu. Menjadi ibu adalah proses yang berkembang terus menerus dengan menekankan transformasi identitas maternal (Mercer, 2004). Pencapaian peran maternal mendukung ibu dalam memahami dan menjalankan peran pengasuhan dan mendukung pembentukan identitas keibuan secara optimal. Pada periode *postpartum*, ibu menghadapi perubahan fisik akibat proses persalinan, perubahan emosional, serta tuntutan tanggung jawab pengasuhan (Mercer & Walker, 2006; Saharoy, Potdukhe, Wanjari, & Taksande, 2023). Keberhasilan adaptasi maternal memungkinkan ibu mengembangkan kepercayaan diri, memahami kebutuhan bayi, menjalin ikatan emosional, dan meningkatkan kesejahteraan dirinya (Tajalli, Ebadi, Parvizy, & Kenner, 2022).

Proses adaptasi ibu dipengaruhi oleh kondisi bayi yang dilahirkan dan lingkungan ibu. Kelahiran yang terjadi secara prematur atau berat badan lahir rendah dapat menjadi sumber stress dan menghambat proses adaptasi peran maternal (Nurfurqoni, Hastuti, Sunarti, & Riany, 2025). Lingkungan dalam lingkup sistem mikro, meso maupun makro adalah sebagai bagian penting dalam proses manjadi ibu (Mercer & Walker, 2006). Perawat yang berada dalam lingkungan sistem meso, berkontribusi dalam memberikan dukungan dalam bentuk intervensi keperawatan. Studi menunjukkan bahwa intervensi keperawatan yang terstruktur dan berbasis teori lebih efektif dalam mendukung transisi peran (Tümkaya, Eroğlu, & Karaçam, 2024).

Beberapa penelitian telah mengaplikasikan teori *Mercer* dalam intervensi keperawatan dan menunjukkan peningkatan kepercayaan diri maternal, ikatan ibu-bayi, dan dukungan sosial (Kordi, Fasanghari, Asgharipour, & Esmaily, 2017; Vargas-Porras, Roa-Díaz, Hernández-Hincapié, Ferré-Grau, & de Molina-Fernández, 2021). Namun, studi tersebut masih terfragmentasi dan belum ada ringkasan sistematis yang memetakan penggunaan teori Mercer sebagai dasar pengembangan intervensi keperawatan (Mercer & Walker, 2006).

Adaptasi peran keibuan berimplikasi pada kesiapan pulang dari rumah sakit (*parental readiness for discharge*), khususnya pada bayi yang dirawat segera setelah lahir, mencakup kemampuan merawat bayi, pengetahuan, keyakinan diri, dan dukungan sosial (Weiss, Lerret, Sawin, & Schiffman, 2020). Intervensi keperawatan yang mendukung adaptasi peran diharapkan meningkatkan kesiapan pulang, namun variasi penerapan intervensi atau kurangnya penggunaan teori, menyebabkan hasil yang bervariasi (Fasanghari & Keramat, 2023; Ouyang, Guo, Zhou, Zhouchen, Huang, Huang, & Redding, 2024). *Scoping review* ini dilakukan untuk mengeksplorasi dan memetakan bukti ilmiah dari intervensi yang dikembangkan berlandaskan pada teori Mercer untuk mendukung proses menjadi ibu.

METODE

Peneliitian *scoping review* menggunakan acuan *The Joanna Briggs Institute* (JBI). Tahap penelitian mencakup: (1) identifikasi pertanyaan penelitian, (2)

Erna Rahma Yani[1]*, Yeni Rustina[1], Nur Agustini[1], Muhammad Mudzakkir[2]

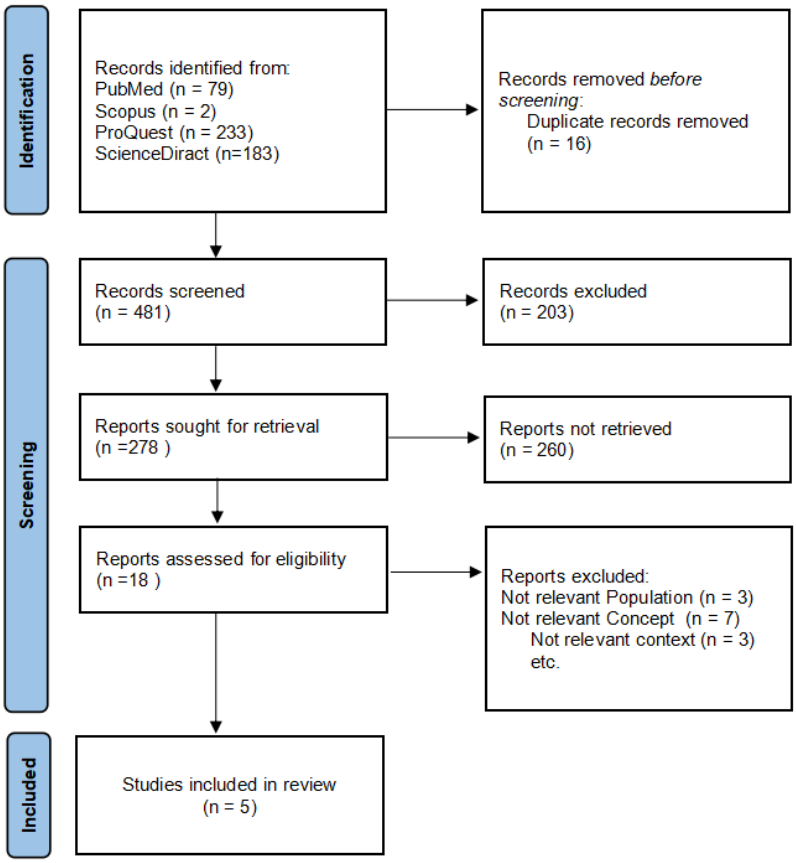
[1]Universitas Indonesia
[2]Universitas Nusantara PGRI
Korespondensi penulis: Erna Rahma Yani. *Email: ernarahmayani.ui.22@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i10.1854

identifikasi studi yang relevan, (3) pemilihan studi, (4) Pemetaan data, dan (5) pelaporan hasil. Pertanyaan penelitian sebagai acuan dalam strategi pencarian, dirumuskan berdasarkan kerangka *Population, Concept*, dan *Context* (PCC) dengan polulasi ibu postpartum, konsep yang diangkat adalah intervensi keperawatan dan teori *becoming a mother* dari *Mercer* dalam konteks rumah sakit. Pertanyaan penelitian: "Bagaimanakah pemetaan bukti ilmiah dari intervensi keperawatan yang dikembangankan berdasarkan teori Mercer?"

Pertanyaan penelitian menjadi pedoman dalam mengidentifikasi studi yang relevan menggunakan istilah utama dan sinonim yang relevan PCC. Kombinasi kata kunci bebas dan istilah baku (*MeSH*) digunakan dalam pencarian dengan operator Boolean (*AN*D dan *OR*). Pemilihan studi berdasarkan kriteria inklusi: studi memuat intervensi keperawatan, diperoleh teks lengkap, dan diterbitkan dalam rentang waktu 2015-2025. Artikel yang tidak memuat intervensi keperawatan berdasarkan teori Mercer dikeluarkan, demikian pula hasil berupa buku atau hasil review. Didapatkan lima artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut. Pemetaan data penelitian mencakup identitas studi, populasi, karakteristik intervensi, metode implementasi, dan luaran yang dilaporkan.

HASIL



Gambar PRISMA *Flow* Diagram

Erna Rahma Yani[1]*, Yeni Rustina[1], Nur Agustini[1], Muhammad Mudzakkir[2]

[1]Universitas Indonesia
[2]Universitas Nusantara PGRI
Korespondensi penulis: Erna Rahma Yani. *Email: ernarahmayani.ui.22@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i10.1854

Tabel Hasil Pemetaan Data Artikel

(Penulis)(Negara)	Desain Penelitian	Populasi	Deskripsi Intervensi	Landasan Teori	Luaran Utama	Hasil	Saran
(Kordl et al., 2017) (Iran)	Clinical Trial with pre-post test	P: Primipara dengan kehamilan yang tidak direncanakan. N: 67; I: 35; C: 32. Kriteria inklusi meliputi: usia kehamilan 33 minggu, tinggal bersama suami, dan tanpa komplikasi medis atau kebidanan. Sementara kriteria eksklusi meliputi: kelahiran premature, berat lahir bayi < 2,500 gram, bayi sakit/abnormal, komplikasi obstetric, dan tidak mengikuti seluruh sesi pelatihan.	Intervensi berupa *maternal role training program* dengan konten: peran ibu, materi rumah tangga yang relevan, dan *coaching* pasca persalinan. Sesi pelatihan: kehamilan (3); menjelang pulang dari RS (1); setelah pulang (4 sesi) dengan durasi: 30-60 menit dan menggunakan media CD dan booklet.	Mercer menekankan proses mencapai identitas maternal secara utuh yang terjadi dalam empat tahap.	• *Maternal role attainment* dengan *instrument perceived competence scale* • *Maternal role satisfaction* dengan *instrument Parenting Sense of Competence* (PSOC)	*Maternal role training program* meningkatkan peran ibu	Penelitian dengan sampel yang lebih besar, variasi setting, dan analisis jangka panjang untuk melihat dampak keberlanjutan perubahan peran ibu.
(Fasanghari et al., 2019)(Iran)	Clinical Trial with pre-post test	P: Primipara dengan kehamilan yang tidak direncanakan. N: 67; I: 35; C: 32. Kriteria Inklusi meliputi: usia kehamilan 33 minggu; tinggal bersama suami; dan tanpa komplikasi medis	Intervensi berupa *maternal role training program* berbasis teori *Mercer*. Konten: Perilaku attachment ibu dan janin/bayi; Perawatan bayi dan menyusui; dan peran	Mercer menekankan proses mencapai identitas maternal secara utuh yang terjadi dalam empat tahap. *Maternal role training program* dikembangkan untuk memfasilitasi ibu dalam	*Maternal self-confident* dengan *instrument Parenting Sense of Competence Scale* (PSOC)	*Maternal role training program* berbasis Teori Mercer efektif meningkatkan kepercayaan	Pendidikan kesehatan tentang peran ibu diberikan sejak trimester ke-tiga kehamilan untuk pembentukan identitas maternal.

Erna Rahma Yani[1]*, Yeni Rustina[1], Nur Agustini[1], Muhammad Mudzakkir[2]

[1]Universitas Indonesia
[2]Universitas Nusantara PGRI
Korespondensi penulis: Erna Rahma Yani. *Email: ernarahmayani.ui.22@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i10.1854

		atau kebidanan sementara kriteria eksklusi meliputi: kelahiran premature; berat lahir bayi < 2500 gram; bayi sakit/abnormal; komplikasi obstetric; dan tidak mengikuti seluruh sesi pelatihan.	ibu dan identitas maternal. sesi pelatihan: kehamilan (3); menjelang pulang dari rs (1); dan setelah pulang (4 sesi) dengan durasi: 30-60 menit menggunakan media CD dan booklet.	memperoleh pengetahuan dan keterampilan perawatan bayi; mendapat dukungan sosial; dan mencapai rasa percaya diriserta kepuasan dalam peran sebagai ibu.		diri ibu primipara dengan kehamilan yang tidak direncanakan.	
(Rajabi et al., 2021)(Iran)	Randomized controlled trial with block randomization	P: Ibu dengan bayi late premature. N:80; I:40; C:40. Kriteria inklusi meliputi: ibu sehat, tidak buta huruf, menikah, melahirkan spontan bayi late premature, berdomisili di Zanjan, dan bersedia mengikuti penelitian. Sementara kriteria eksklusi meliputi: riwayat komplikasi pascapersalian, skor EPDS ≥13; bayi masuk NICU; bayi mengalami kelainan kongenital, kontraindikasi menyusui, dan tidak memiliki akses telepon	*Problem-solving-approach-based counselling* dengan 4 sesi berdurasi 45-60 menit	Model adaptasi roy, teori *becoming a mother dari mercer,* dan *cognotive-behavioral theraphy*. CBT memberikan dasar psikologis dalam perubahan kognitif dan perilaku adaptif. Model Adaptasi Roy menyediakan struktur keperawatan sistemik agar perubahan berdampak pada fungsi peran, konsep diri, dan hubungan interpersonal. Teori Mercer menjelaskan tujuan akhir intervensi, yaitu tercapainya adaptasi peran keibuan yang utuh	Adaptasi terhadap peran maternal dengan dimensi: Dukungan dan konsolidasi hubungan pasangan; Kesulitan dan ketidakpuasan; Kelekatan ibu-bayi; Kekhawatiran dan kecemasan; Perkembangan emosional; Performa dan adaptasi; dan Perkembangan sosial. Instrumen yang digunakan Adalah *adaptation*	Intervensi meningkatkan skor adaptasi peran maternal.	- Mengintegrasikan program dalam layanan pascapersalinan - Melibatkan pasangan dalam sesi konseling - Penelitian lanjutan dengan durasi dan sampel lebih besar

Erna Rahma Yani[1]*, Yeni Rustina[1], Nur Agustini[1], Muhammad Mudzakkir[2]

[1]Universitas Indonesia
[2]Universitas Nusantara PGRI
Korespondensi penulis: Erna Rahma Yani. *Email: ernarahmayani.ui.22@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i10.1854

				melalui proses internalisasi identitas ibu.	*to maternal role questionnaire*		-
(Sohrabi et al., 2021)(Iran)	Quasi-experiment	P: Ibu dan bayi preterm (<37 minggu) yang dirawat di neonatal intensive care unit (NICU). N: 80; I: 40; C: 40. Kriteria inklusi meliputi: ibu mampu berbicara Bahasa Persia; menikah; tidak memiliki gangguan fisik atau mental; dan bayi tidak memiliki kelainan kongenital atau penyakit berat. Sementara kriteria eksklusi yaitu mengalami krisis pribadi/keluarga dalam 6 bulan terakhir.	Intervensi yang diberikan berupa program pelatihan adaptasi peran ibu. Konten: karakteristik bayi premature, teknik menyusui, cara memeluk bayi; praktik perawatan bayi dengan boneka; teknik perah dan pompa ASI dan tindak lanjut. Dilakukan sebanyak 4 sesi dengan durasi 1 jam (4 hari berturut) menggunakan media booklet.	Teori *becoming a mother* dari Mercer dan konsep *self-esteem Rosenberg.* Teori Mercer memberikan kerangka perkembangan adaptasi peran keibuan, sedang konsep Rosenberg menjadi pondasi psikologis dalam proses adaptasi.	Adaptasi terhadap peran keibuan menggunakan i**nstrumen** *Maternal Role Adaptation Scale* (MRAS). Harga diri menggunakan instrumen menggunakan *Rosenberg Self-Esteem Scale*.	Program pelatihan adaptasi peran ibu meningkatkan secara signifikan skor MRAS pada semua subskala kecuali subskala interaksi.	Penelitian lanjutan dilakukan dengan desain RCT dan durasi tindak lanjut lebih panjang.
(Vargas-Porras et al., 2021) (Kolumbia)	Randomized controlled trial	P: Ibu primipara dengan bayi cukup bulan. N:66; I:33; C:33. Kriteria Inklusi meliputi: tinggal di bucaramanga; usia ≥18 tahun, postpartum, primipara, bayi sehat cukup bulan, mendapat dukungan dari pasangan, dan memiliki	Intervensi berupa AMACOMPRI: intervensi keperawatan multimodal. Konten: dukungan sosial fungsional; keterikatan ibu-bayi; efikasi diri ibu; dan adaptasi menjadi ibu. Dilakukan sebanyak 8 sesi (tatap	Teori Mercer menjabarkan tiga mekanisme utama untuk menjadi ibu: Dukungan sosial fungsional; Ikatan ibu-bayi; dan *self-efficacy maternal;* Mekanisme tersebut dioperasionalkan dalam 8 sesi AMACOMPRI.	• *Becoming a mother* dengan instrumen: *becoming a mmother scale* • Dukungan sosial fungsional dengan instrumen: *functional social*	Intervensi AMACOMPRI terbukti efektif dalam mendukung ibu baru dalam proses menijadi ibu, meningkatkan keterikatan	Studi lanjutan di setting berbeda dan pada ibu baru dengan risiko rendah maupun tinggi

Erna Rahma Yani[1]*, Yeni Rustina[1], Nur Agustini[1], Muhammad Mudzakkir[2]

[1]Universitas Indonesia
[2]Universitas Nusantara PGRI
Korespondensi penulis: Erna Rahma Yani. *Email: ernarahmayani.ui.22@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i10.1854

	smartphone dengan akses internet. Sementara kriteria eksklusi meliputi: buta huruf, kehamilan ganda, depresi postpartum, gangguan mental/perilaku, dan ibu atau bayi dirawat di unit perawatan intensif.	muka dan telepon) selama 90-120 menit (tatap muka) dan 15 menit (telepon). Media yang digunakan berupa aplikasi berbasis mobile AMACOMPRI; panduan audio dari para ahli; video edukasi tentang pengalaman menjadi ibu; *logbook;* dan surat motivasi untuk ayah dan nenek bayi.	Intervensi diberikan dalam 4 bulan sesuai tahap proses menjadi ibu dalam teori Mercer.	*support subscale* dari *perinatal infant care social support scale* • Ikatan ibu–bayi dengan instrumen: *maternal attachment inventory* • Self-efficacy maternal dengan instrumen: *Perceived maternal Parenting Self-Efficacy Scale* (PMP-SE)	ibu-bayi, meningkatkan efikasi diri ibu, dan mengurangi stress serta depresi postpartum.

Erna Rahma Yani[1]*, Yeni Rustina[1], Nur Agustini[1], Muhammad Mudzakkir[2]

[1]Universitas Indonesia
[2]Universitas Nusantara PGRI
Korespondensi penulis: Erna Rahma Yani. *Email: ernarahmayani.ui.22@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i10.1854

PEMBAHASAN

Kajian ini menunjukkan bahwa intervensi keperawatan yang dikembangkan berdasarkan teori *Becoming a Mother* dari *Mercer* memberikan dampak nyata terhadap proses adaptasi peran maternal pada masa transisi setelah melahirkan. Intervensi tidak hanya bertumpu pada edukasi, namun juga melibatkan pelatihan praktik pengasuhan, sesi konseling, serta dukungan berbasis teknologi. Mayoritas program dimulai sejak akhir masa kehamilan dan berlanjut hingga periode pascapersalinan, terbukti lebih efektif daripada intervensi yang dimulai setelah ibu melahirkan. Temuan ini mendukung pendangan *Mercer,* bahwa menjadi ibu merupakan proses bertahap yang menuntut kesiapan psikologis, pemahaman peran, dan kemampuan membangun hubungan dengan bayi (Mercer, 2006).

Intervensi yang diberikan sejak masa kehamilan berkontribusi terhadap peningkatan kesiapan ibu menghadapi perubahan peran, sekaligus membantu mengurangi kecemasan menjelang persalinan. Studi terdahulu menunjukkan bahwa edukasi antenatal dapat mendukung kepercayaan diri ibu dan memengaruhi kualitas adaptasi setelah kelahiran (Rahmawati, Hidayat, & Koni Suryaningsih, 2025; Gün Kakaşçı, Karabulut, Abbasoğlu, Coşkuner Potur, Doğan Merih, & Demirci, 2023). Kondisi ini relevan dengan konsep kesiapan pulang dari rumah sakit yang tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis perawatan bayi, tetapi juga keyakinan diri dan dukungan lingkungan (Weiss et al., 2020).

Intervensi keperawatan dengan pendekatan berbasis teknologi seperti penggunaan aplikasi, adukasi audio-visual, dan tindak lanjut melalui telepon, terbukti menambah efektivitas intervensi. Metode ini memungkinkan ibu memperoleh informasi berulang dan dukungan emosional meskipun sudah tidak dalam masa perawatan di fasilitas kesehatan (Opie, Esler, Clancy, Wright, Painter, Vuong, & Mcintosh, 2024). Pemanfaatan teknologi juga membuka membuka peluang pengembangan model intervensi jarak jauh yang lebih sesuai dengan kebutuhan saat ini, terutama bagi ibu dengan keterbatasan akses ke layanan kesehatan secara langsung.

Hasil kajian menunjukkan beberapa penelitian telah mengintegrasikan teori Mercer dengan teori atau konsep tambahan, seperti *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT), model adaptasi Roy, dan konsep kepercayaan diri menurut Rosenberg. Pendekatan multidimensi menunjukkan bahwa proses menjadi ibu tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan dan keterampilan pengasuhan, tetapi juga kemampuan ibu dalam mengelola emosi, beradaptasi terhadap lingkungan, dan membangun hubungan interpersonal (Iwanski, Lichtenstein, Paulus, Werner, Walper, Vierhaus, & Zimmermann, 2025).

Sebagian besar penelitian menampilkan hasil yang positif, namun didapatkan variasi dalam desain studi, jumlah sesi intervensi, serta karakteristik populasi. Selain itu, sebagian hasil penelitian belum menunjukkan evaluasi jangka panjang sehingga dampak berkelanjutan dari intervensi belum dapat dipastikan. Diperlukan model intervensi yang lebih standar, dapat diterapkan pada berbagai kelompok ibu, dan dilengkapi dengan mekanisme pemantauan lanjutan.

Secara umum, hasil review menegaskan pentingnya penerapan intervensi keperawatan yang dirancang berdasarkan teori, dilakukan secara bertahap, dan disesuaikan dengan kondisi ibu. Intervensi diberikan selama masa kehamilan hingga pascapersalinan berpotensi memperkuat kemampuan adaptassi peran maternal, meningkatkan ikatan ibu dan bayi, serta menjaga kesejahteraan psikologis ibu. Temuan ini dapat menjadi rujukan bagi perawat dalam merancang program pendampingan maternal yang komprehensif, berkesinambungan, dan relevan dengan praktik klinik.

SIMPULAN

Intervensi keperawatan yang dikembangkan dari teori *Mercer* dan diimplemetasikan sejak akhir kehamilan hingga pascapersalinan secara signifikan mendukung proses transisi ibu melalui peningkatan pengetahuan, kemampuan pengasuhan, dan stabilitas emosional. Integrasi dengan pendekatan lain, seperti CBT, model adaptasi Roy, konsep *self-esteem* memperkuat efektivitas intervensi, terutama dalam aspek regulasi emosi dan kesiapan menjalankan peran maternal.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan dampak positif, namun didapatkan beberapa variasi dalam intervensi keperawatan yang dikembangkan. Variasi desain, durasi, frekuensi intervensi, dan karakteristik populasi tidak memungkinkan penarikan kesimpulan

Erna Rahma Yani[1]*, Yeni Rustina[1], Nur Agustini[1], Muhammad Mudzakkir[2]

[1]Universitas Indonesia
[2]Universitas Nusantara PGRI
Korespondensi penulis: Erna Rahma Yani. *Email: ernarahmayani.ui.22@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i10.1854

yang dapat digeneralisasi. Di samping itu, belum banyak hasil penelitian yang melaporkan hasil evaluasi berkelanjutan hasil intervensi dalam jangka panjang.

SARAN

Guna meningkatkan kualitas layanan keperawatan, disarankan perawat mengembangkan model intervensi keperawatan terstandar berbasis teori. Model intervensi keperawatan peru dibangun dengan struktur yang jelas agar dapat diimplementasikan pada berbagai fasilitas kesehatan dan pada kelompok populasi yang bervariasi. Implementasi dimulai sejak antenatal hingga paspapersalinan, dengan melibatkan keluarga dan dukungan teknologi untuk meningkatkan interaksi ibu dan bayi serta faktor pendukung lainnya. Penelitian dengan desain eksperimental kuat, ukuran sampel lebih besar, *setting* yang bervariasi, serta tindak lanjut jangka panjang untuk menilai keberlanjutan dampak intervensi.

DAFTAR PUSTAKA

Fasanghari, M., & Keramat, A. (2023). Investigating the effect of educational interventions on maternal competence: A systematic review and meta-analysis. *Journal of education and health promotion*, *12*(1), 254.

Fasanghari, M., Kordi, M., & Asgharipour, N. (2019). Effect of maternal role training program based on Mercer theory on maternal self-confidence of primiparous women with unplanned pregnancy. *Journal of Education and Health Promotion*, *8*(1), 4.

Gün Kakaşçı, Ç., Karabulut, Ö., Abbasoğlu, D. E., Coşkuner Potur, D., Doğan Merih, Y., & Demirci, N. (2023). The effect of antenatal education on expectant mother's childbirth attitudes, maternal role attainment, and self-confidence levels. *Health care for women international*, *44*(10-11), 1325-1345.

Iwanski, A., Lichtenstein, L., Paulus, J., Werner, C., Walper, S., Vierhaus, M., & Zimmermann, P. (2025). Parental emotion regulation and children's mental health: Longitudinal mediation by parenting stress and sensitive challenging parenting. *Personality and Individual Differences*, *246*, 113262.

Kordi, M., Fasanghari, M., Asgharipour, N., & Esmaily, H. (2017). The effect of maternal role training program on role attainment and maternal role satisfaction in nulliparous women with unplanned pregnancy. *Journal of education and health promotion*, *6*(1), 61.

Mercer, R. T. (2004). Becoming a mother versus maternal role attainment. *Journal of nursing scholarship*, *36*(3), 226-232.

Mercer, R. T. (2006). Nursing support of the process of becoming a mother. *Journal of Obstetric, Gynecologic, & Neonatal Nursing*, *35*(5), 649-651.

Mercer, R. T., & Walker, L. O. (2006). A review of nursing interventions to foster becoming a mother. *Journal of Obstetric, Gynecologic & Neonatal Nursing*, *35*(5), 568-582.

Nurfurqoni, F. A., Hastuti, D., Sunarti, E., & Riany, Y. E. (2025). Family function, social support, postpartum depression, and maternal parenting practices: Their impact on infant growth. In *BIO Web of Conferences* (Vol. 153, p. 02019). EDP Sciences.

Opie, J. E., Esler, T. B., Clancy, E. M., Wright, B., Painter, F., Vuong, A., & Mcintosh, J. E. (2024). Universal digital programs for promoting mental and relational health for parents of young children: a systematic review and meta-analysis. *Clinical Child and Family Psychology Review*, *27*(1), 23-52.

Ouyang, Y. Q., Guo, J., Zhou, J., Zhouchen, Y., Huang, C., Huang, Y., & Redding, S. R. (2024). Theoretical approaches in the development of interventions to promote breastfeeding: A scoping review. *Midwifery*, *132*, 103988.

Rahmawati, R., Hidayat, A., & Koni Suryaningsih, E. (2025). Effectiveness of Prenatal Class Participation on Maternal Anxiety: A Scoping Review.

Erna Rahma Yani[1]*, Yeni Rustina[1], Nur Agustini[1], Muhammad Mudzakkir[2]

[1]Universitas Indonesia
[2]Universitas Nusantara PGRI
Korespondensi penulis: Erna Rahma Yani. *Email: ernarahmayani.ui.22@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i10.1854

Rajabi, A., Maleki, A., Dadashi, M., & Tanha, F. K. (2021). The effect of problem-solving-approach-based counselling on maternal role adaptation in women with late preterm infant: A randomized controlled trial. *Journal of Caring Sciences*, *10*(2), 62.

Saharoy, R., Potdukhe, A., Wanjari, M., & Taksande, A. B. (2023). Postpartum depression and maternal care: exploring the complex effects on mothers and infants. *Cureus*, *15*(7).

Sohrabi, M., Azizzadeh forouzi, M., Mehdipour-Rabori, R., Bagherian, B., & Nematollahi, M. (2021). The effect of a training program on maternal role adaptation and self-esteem of mothers with preterm infants: a quasi-experimental study. *BMC women's health*, *21*(1), 296.

Tajalli, S., Ebadi, A., Parvizy, S., & Kenner, C. (2022). Maternal caring ability with the preterm infant: A Rogerian concept analysis. In *Nursing Forum*, 57(5), 920-931.

Tümkaya, M. N., Eroğlu, K., & Karaçam, Z. (2024). The effect of Orem's Self-Care Deficit Theory–based care during pregnancy and postpartum period on health outcomes: A systematic review and meta-analysis. *International Journal of Nursing Practice*, *30*(6), e13300.

Vargas-Porras, C., Roa-Díaz, Z. M., Hernández-Hincapié, H. G., Ferré-Grau, C., & de Molina-Fernández, M. I. (2021). Efficacy of a multimodal nursing intervention strategy in the process of becoming a mother: A randomized controlled trial. *Research in nursing & health*, *44*(3), 424-437.

Vargas-Porras, C., Roa-Díaz, Z. M., Hernández-Hincapié, H. G., Ferré-Grau, C., & de Molina-Fernández, M. I. (2021). Efficacy of a multimodal nursing intervention strategy in the process of becoming a mother: A randomized controlled trial. *Research in nursing & health*, *44*(3), 424-437.

Weiss, M. E., Lerret, S. M., Sawin, K. J., & Schiffman, R. F. (2020). Parent readiness for hospital discharge scale: psychometrics and association with postdischarge outcomes. *Journal of Pediatric Health Care*, *34*(1), 30-37.

Erna Rahma Yani[1]*, Yeni Rustina[1], Nur Agustini[1], Muhammad Mudzakkir[2]

[1]Universitas Indonesia
[2]Universitas Nusantara PGRI
Korespondensi penulis: Erna Rahma Yani. *Email: ernarahmayani.ui.22@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i10.1854